

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil kajian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hasil dari simpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan peneliti yang telah penulis ajukan dalam penelitian ini. Adapun jawaban yang dimaksud adalah latar belakang munculnya kesenian Angklung Badud, perubahan yang terjadi dalam kesenian Angklung Badud, faktor pendorong dan penghambat perkembangan kesenian Angklung Badud, dan upaya yang dilakukan dalam pelestarian kesenian Angklung Badud. Selain menyimpulkan hasil temuan di lapangan, penulis juga menuliskan beberapa rekomendasi bagi dunia pendidikan, pemerintah, seniman Angklung Badud, dan peneliti selanjutnya

5.1 Simpulan

Kesenian Angklung Badud sudah lama dikenal dan dimainkan oleh masyarakat. Awalnya kesenian Angklung Badud digunakan dalam pesta panen raya sekaligus sebagai penghormatan terhadap Nyai Sri Pohaci yang dalam kepercayaan masyarakat Sunda dianggap sebagai Dewi Kesuburan. Munculnya kesenian Angklung Badud sendiri berawal dari gagal panen yang dialami oleh masyarakat di Kelurahan Sukamaju Kaler. Pola pikir masyarakat yang masih sederhana mempercayai adanya kekuatan magis yang mengatur segala penciptaan di muka bumi. Peran manusia dalam menjaga keseimbangan alam adalah dengan menyenangkan hati Sang Pencipta Alam. Maka dari itu muncul lah kesenian Angklung Badud sebagai bentuk penghormatan terhadap kekuatan gaib yang dipercayai oleh masyarakat.

Dalam perkembangannya fungsi dari Angklung Badud pun berubah menjadi pengarak pengantin sunat yang akan direndam di kolam sebagai obat penghilang rasa sakit atau bisa disebut juga sebagai obat bius tradisional. Perubahan ini pun menjadikan Angklung Badud melepaskan unsur magis yang ada di dalamnya. Namun pada perkembangan selanjutnya yang di bahas oleh penulis dari tahun 1996-2016 kesenian Angklung Badud mengalami perubahan

kembali. Perubahan tersebut dimulai ketika Bapak Coco Hadian menjadi pemimin rombongan Angklung Badud Gentra Parhon. Beberapa perubahan pun terjadi mulai dari lagu yang dimainkan, penari dan proses pertunjukan. Perubahan tersebut juga terjadi berkat ada campur tangan dari beberapa orang yang datang dari Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) yang sekarang berubah nama menjadi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) yang melakukan penelitian mengenai kesenian Angklung Badud dan membantu melakukan inovasi pada pertunjukan kesenian Angklung Badud di Kelurahan Sukamaju Kaler. Pada perkembangan ini kesneian Angklung Badud tidak hanya ditampilkan dalam mengarak pengantin sunat saja, tetapi bisa juga ditampilkan dalam acara pernikahan ataupun dalam upacara penyambutan tamu.

Keseinan Angklung Badud memiliki beberapa faktor yang mendorong dan menghambat dalam proses perkembangannya. Faktor yang dirasa dapat mendorong perkembangan kesenian Angklung Badud sendiri diantaranya kreativitas dari seniman dan bantuan dari pemerintah dalam mengembangkan kesenian Angklung Badud. Kreativitas dari seniman dirasa sangat dibutuhkan dalam perkembangan kesenian Angklung Badud, hal ini bertujuan untuk menampilkan kesenian tradisional dalam bentuk dan wujud yang baru sehingga dapat menarik kembali minat masyarakat terhadap kesenian tradisional yang sudah dianggap kuno dan ketinggalan zaman. Dalam proses perkembangannya juga seniman tidak bisa berusaha sendiri, bantuan dari pemerintah akan mempermudah seniman dalam melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selanjutnya, faktor yang dianggap dapat menghambat perkembangan kesenian Angklung Badud diantaranya, sistem pewarisan Angklung Badud dan apresiasi dari masyarakat. Sistem pewarisan yang hanya mengandalkan keluarga dekat saja untuk mewarisi kesenian ini dirasa akan menghambat perkembangan Angklung Badud. Harus dilakukan pewarisan yang lebih luas untuk lebih memperkenalkan kesenian Angklung Badud. Apresiasi dari masyarakat juga akan memperngaruhi perkembangan kesenian Angklung Badud. Kurangnya apresiasi dari masyarakat yang lebih memilih kesenian yang baru dan lebih modern hanya akan membuat kesenian tradisional khususnya Anglung Badud akan semakin tidak dikenal oleh masyarakat dan pada akhirnya punah. Jadi apresiasi dari asyarakat sebagai

pendukung dari kesenian Angklung Badud akan sangat berpengaruh terhadap perkembangannya.

Dalam rangka mempertahankan kesenian Angklung Badud telah dilakukan berbagai upaya pelestarian. Berbagai pihak pun turut andil baik itu dari pihak seniman, pemerintah, ataupun masyarakat. Telah dilakukan beberapa upaya dari seniman dalam pelestarian Angklung Badud, seperti proses regenerasi yang tidak hanya di sekitar keluarga dan kerabat dekat saja. Pemerintah pun melakukan upaya dalam pelestarian Angklung Badud. Dalam upayanya ini pemerintah membantu mempromosikan kesenian Angklung Badud dengan menampilkan kesenian ini dalam beberapa acara yang diadakan oleh pemerintah. Tidak hanya itu pemerintah pun memberikan bantuan berupa materi maupun non-materi. Peran masyarakat dirasa sangat penting dalam mempertahankan kesenian tradisional, yaitu dengan mengapresiasi segala bentuk seni tradisi termasuk kesenian Angklung Badud.

5.2 Rekomendasi

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Angklung Badud di Kota Tasikmalaya Tahun 1996-2016” ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Dunia Pendidikan

Rekomendasi bagi dunia pendidikan, untuk Departemen Pendidikan Sejarah penulisan ini diharap dapat menambah sumber ataupun referensi pada mata kuliah sejarah lokal. Kemudian dapat menambah wawasan bagi mahasiswa lain yang ingin memperdalam mengenai kesenian yang ada di Jawa Barat, khususnya Angklung Badud. Bagi pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) kesenian Angklung Badud ini dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan terkait dengan materi kelas X sejarah wajib kompetensi inti 3 dan kompetensi dasar 3.10 yang berisi menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini.

5.2.2 Pemerintah

Pemerintah dalam upaya pelestarian kesenian Angklung Badud sudah menjalankan tugasnya dengan baik seperti dengan mempromosikan kesenian Angklung Badud dan menampilkannya dalam berbagai acara yang diadakan pemerintah. Namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam upaya mengembangkan kesenian Angklung Badud agar lebih baik lagi. Pertama, dalam memberikan bantuan berupa alat lebih baik di diskusikan terlebih dahulu apa yang yang dibutuhkan, jangan sampai terjadi pemerintah membirikan bantuan yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan seniman. Kedua, akan lebih baik lagi jika pemerintah membuat suatu tempat suatu tempat guna menjadikan kesenian tradisional yang ada di Kota Tasikmalaya sebagai destinasi wisata. Dalam pelaksanaannya tentu bukan hanya akan melibatkan kesenian Angklung Badud saja, tetapi kesenian yang ada di Kota Tasikmalaya sebagai usaha untuk tetap melestarikan kesenian tradisional.

5.2.3 Seniman

Usaha yang dilakukan seniman dalam melestarikan kesenian Angklung Badud dirasa sudah baik, namun untuk lebih meningkatkan kesenian Angklung Badud ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Pertama, dalam usaha memperkenalkan kesenian Angklung Badud jangan selalu mengorientasikannya dengan materi yang akan di dapat, harus ada rasa sadar bahwa upaya yang dilakukan adalah untuk menjaga kelestarian yang diwariskan oleh leluhur. Kedua, diperlukan kreativitas seniman dalam menampilkan perunjukan misalnya dengan membawakan lagu yang lebih dikenal oleh masyarakat untuk menarik perhatian dan minat masyarakat, dan juga agar penampilan Angklung Badud terkesan tidak monoton. Ketiga, memperbaiki lagi proses regenerasi yang hanya mengandalkan keluarga dan kerabat terdekat saja. Akan lebih baik jika diadakan kursus ataupun pelatihan yang jadwalnya lebih teratur dalam proses regenerasi ini. Jadi kegiatan latihan tidak hanya dilakukan jika ada undangan untuk pentas saja, tetapi rutin dilakukan baik itu ada undangan ataupun tidak.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan yang memberikan pengetahuan dan informasi, khususnya bagi penelitian yang mengambil tema sejarah lokal. Adapun peneliti selanjutnya dapat membahas kesenian Angklug Badud dan penyebarannya. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa meneliti perbandingan Angklung Badud dengan angklung lain yang ada di Jawa Barat serta fungsi awal dari musik angklung Angklung bagi masing-masing masyarakat pendukungnya.